

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rangkaian pengujian data terkait hubungan rasa percaya diri terhadap tindakan merokok remaja di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi menghasilkan kesimpulan sebagai berikut::

1. Dari total sampel, 66 siswa (53,2%) tercatat memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sedangkan 58 siswa (46,8%) berada pada kategori kepercayaan diri rendah.
2. Proporsi responden perokok dan non-perokok menunjukkan distribusi seimbang, yakni masing-masing sebanyak 62 siswa (50,0%).
3. Uji Chi Square dalam analisis bivariat menghasilkan nilai p value 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak sementara H_a diterima, mengonfirmasi hubungan yang bermakna antara kedua variabel. Dikuatkan oleh besaran. Di samping itu, hasil analisis Odds Ratio (OR) sebesar 0,045) temuan ini menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan diri yang rendah berkontribusi secara langsung sebagai pemicu risiko remaja untuk melakukan kebiasaan merokok

B. Saran

Mempertimbangkan temuan tentang keterkaitan tingkat percaya diri terhadap kebiasaan merokok di kalangan remaja, masukan strategis yang dapat diberikan meliputi:

1. Bagi Responden

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri secara positif melalui kegiatan yang bermanfaat agar tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif, termasuk perilaku merokok. Di samping itu, para siswa hendaknya lebih selektif dalam menentukan lingkungan pertemanan yang mampu mendukung tumbuh kembang dan pembentukan karakter diri secara positif.

Bagi Pihak Sekolah
Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan program edukasi, pembinaan, dan pengawasan mengenai bahaya merokok pada remaja. Sekolah juga diharapkan mampu memberikan dukungan kepada siswa dalam membangun kepercayaan diri yang baik melalui kegiatan konseling maupun pengembangan karakter..

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, terutama profesi perawat, disarankan untuk mengoptimalkan strategi promotif dan preventif. Langkah ini dapat direalisasikan melalui edukasi kesehatan yang berfokus pada bahaya merokok sekaligus pentingnya pembentukan rasa percaya diri yang sehat pada remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku merokok pada remaja, seperti pengaruh teman sebaya, pola asuh orang tua,

lingkungan sosial, maupun tingkat stres. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja.